

ABSTRAK

Dewasa ini terjadi kecenderungan peningkatan permintaan terhadap mahasiswa jurusan teknik khususnya di Pulau Jawa. Adanya kecenderungan seperti itu, tidaklah mengherankan jika banyak perguruan tinggi di luar Pulau Jawa seperti Sumatera Selatan juga membuka dan mengembangkan program jurusan ini. Salah satu cara bagi perguruan tinggi yang ada untuk menarik dan menjaga sumber daya manusia yang handal adalah dengan jalan memperhatikan kepuasan kerja dari para karyawannya, khususnya para dosen. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai tingkat kepuasan kerja para dosen di STT MUSI untuk memberikan gambaran tentang tingkat kepuasan kerja yang dirasakan oleh para dosen dan aspek-aspek kepuasan kerja apa saja yang memerlukan perhatian. Penelitian ini juga bermaksud untuk mencari tahu mengenai hubungan antara kepuasan kerja yang dirasakan seorang dosen dengan tingkat kehadirannya dalam memberikan perkuliahan.

Untuk mengukur tingkat kepuasan kerja para dosen, digunakan kuesioner yang sudah baku, yaitu *Minnesota Satisfaction Questionnaire* yang menguraikan kepuasan kerja menjadi 20 aspek kepuasan kerja. Pengukuran dilakukan terhadap 23 orang dari 58 orang yang terdaftar sebagai dosen di STT MUSI. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pengujian Statistik Deskriptif maupun Inferensial. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji-uji nonparametrik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan kerja dosen berada pada daerah netral sampai dengan puas. Kemudian aspek-aspek kepuasan kerja yang paling terpuaskan adalah teman kerja, sedangkan yang paling tak terpuaskan adalah kompensasi. Diketahui pula bahwa kepuasan kerja dosen pria lebih besar dari wanita untuk aspek penghargaan dan kondisi lingkungan kerja. Lalu kepuasan dosen muda lebih besar daripada dosen usia tua untuk aspek kemampuan atasan dan teman kerja. Kemudian kepuasan dosen dengan jenjang pendidikan Strata-1 dan Strata-3 lebih besar daripada Strata-2. Dan yang terakhir diketahui bahwa tidak ada perbedaan kepuasan berdasarkan lamanya bekerja, ruang gaji, dan jabatan struktural seorang dosen.